

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MIN 2 Banjar. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta lebih mengutamakan proses dari pada hasil<sup>1</sup>. Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif, dan juga untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subyek penelitian.

##### **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan merupakan penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti membuat gambaran situasi atau deskripsi atau keadaan yang terjadi yaitu dengan cara pengambilan data dilapangan secara langsung. Secara harfiah jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 4.

<sup>2</sup> Suryosubrota, *Proses Belajar Mengajar Di sekolah*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 76

### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MIN 2 Banjar. Pemilihan tempat ini didasari dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti sangat menarik dan layak untuk diteliti.
2. Sekolahnya yang terletak di desa menjadikan masalah yang di tetapkan pada penelitian ini sangat penting untuk diteliti.
3. Adanya dukungan dan ketersediaan dari kepala sekolah dan guru-guru di MIN 2 Banjar untuk memberikan informasi yang dipergunakan dalam penelitian ini.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi ada pandangan lain yang disebut subjek evaluasi ialah siswa, yakni orang yang dievaluasi, dalam hal ini yang dipandang sebagai objek ialah: prestasi, kemampuan membaca, kecepatan lari, dan sebagainya.<sup>3</sup> Singkatnya yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas IV di MIN 2 Banjar, dimana guru dan siswa di sini merupakan sumber data yang akan diteliti.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta, Bumi Askara, 2013), h.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti sesuai dengan masalah yang terjadi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia objek adalah hal atau perkara orang yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>4</sup>

Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan secara daring di MIN 2 Banjar.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

1) Data yang berhubungan dengan pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar yang meliputi:

a) Perencanaan

b) Pelaksanaan

c) Penilaian

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab dilaksanakannya pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2

Banjar, yaitu:

a) Faktor Pendukung

b) Faktor Penghambat

---

<sup>4</sup> *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1013

b. Data Penunjang

Data Penunjang ini di gali untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi Penelitian, sejarah singkat berdirinya MIN 2 Banjar
- 2) Visi dan Misi MIN 2 Banjar
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, dan penjaga sekolah
- 4) Keadaan Siswa
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana

**2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru yang mengajar SKI dan siswa kelas IV MIN 2 Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan penjaga MIN 2 Banjar.
- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat semua arsip atau catatan milik MIN 2 Banjar yang terkait dengan penelitian.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan- bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.<sup>5</sup>

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.<sup>6</sup> Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara atau yang sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pelaksanaan pembelajaran SKI secara daring di

---

<sup>5</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke-5, h. 76.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h. 205

<sup>7</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan skripsi, Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 133

kelas IV MIN 2 Banjar. Wawancara ini dilakukan pada guru SKI untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di sana.

Selain itu, kepala sekolah juga menjadi subjek wawancara. Hasil yang ingin didapat dari wawancara dengan kepala sekolah adalah terkait profil MIN 2 Banjar secara umum.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang berbagai proses pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran SKI secara daring berlangsung di kelas IV MIN 2 Banjar. Serta untuk menggambarkan langkah-langkah kongkrit yang dilakukan peneliti dalam proses observasi. Dokumentasi sebagai pelengkap yang dilakukan kepada guru untuk tentang kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Lebih jelasnya tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel II. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Data yang berhubungan dengan pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar yang meliputi: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penilaian	Guru SKI dan Siswa	Observasi dan Wawancara

	Data yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab dilaksanakannya pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar, yaitu: a. Faktor Pendukung b. Faktor Penghambat		
2.	Data Penunjang Data penunjang ini di gali untuk melengkapi data pokok yang meliputi: a. Gambaran umum lokasi Penelitian, sejarah singkat berdirinya MIN 2 Banjar b. Visi dan Misi MIN 2 Banjar c. Keadaan kepala sekolah, guru, dan penjaga sekolah d. Keadaan Siswa e. Keadaan Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara dan Dokumentasi

### G. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan di antaranya adalah:

1. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

### H. Analisis Data

Analisis yang digunakan peneliti dalam meneliti ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif. Metode deskriptif kualitatif adalah

suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian, sedangkan metode induktif adalah suatu metode yang bertujuan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## **I. Prosedur Penelitian**

Kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
  - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Mengajukan desain proposal kepada pembimbing untuk diadakan koreksi.
  - d. Mengajukan desain proposal ke Biro Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
  - b. Membuat rancangan instrumen penelitian.
  - c. Mohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyampaikan surat riset kepada jurusan yang bersangkutan.



### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian.

### 4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini akan dilakukan penyusunan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah laporan dianggap sempurna selanjutnya diperbanyak sesuai dengan keperluan dan siap untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi.